

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan serta perilaku seseorang sebagai usaha mencerdaskan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan menjadi faktor kebutuhan yang paling utama dalam kehidupan, karena bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dimana, jalur pendidikan terdiri atas, pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Di sekolah telah dipersiapkan materi-materi pendidikan yang terdapat dalam satuan kurikulum dan dijabarkan ke dalam beberapa mata pelajaran.

Kemampuan siswa menguasai mata pelajaran disebut prestasi belajar. Selanjutnya prestasi belajar inilah yang menjadi tolak ukur instansi pendidikan apakah tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya telah tercapai atau tidak. Rendahnya prestasi belajar siswa merupakan pertanda akan kegagalan kegiatan pendidikan yang telah dilakukan. Bahkan rendahnya salah satu mata pelajaran juga mengindikasikan bahwa tujuan pendidikan secara keseluruhan belum terealisasi. Dimana, salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur

mutu peserta didik dalam pendidikan formal adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SMA Swasta Tamansiswa Kisaran, diketahui bahwa hasil belajar ekonomi yang dilihat dari nilai semester ganjil yang diperoleh siswa kelas XI IS SMA Swasta Tamansiswa Kisaran masih rendah. Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah apabila hasil belajar siswa <75 maka siswa tersebut tidak memenuhi KKM. Untuk kelas XI IS yang berjumlah 43 orang siswa yang memperoleh nilai >75 (tuntas) adalah 20 orang sekitar 47% dan 23 orang sekitar 53% siswa lainnya memperoleh nilai <75 belum tuntas KKM. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor keluarga, dan lingkungan masyarakat yang tidak mendukung kegiatan belajar siswa kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Kisaran.

Dalam hal ini, mayoritas siswa kelas XI IS memiliki banyak masalah didalam keluarga mereka. Kondisi dalam keluarga mereka kurang menyenangkan antara lain, orang tua yang selalu sibuk dengan urusannya sendiri sehingga mereka merasa tidak diperhatikan dan kurangnya kasih sayang, ketidakharmonisan orang tua hingga perceraian, suasana rumah yang penuh dengan pertengkaran dan keributan, serta pemenuhan kebutuhan belajar yang kurang serta pemenuhan kebutuhan belajar yang karena penghasilan orang tua yang terbatas, mengakibatkan siswa ikut bekerja paruh waktu untuk membantu perekonomian keluarga, yang pada akhirnya mengganggu minat mereka untuk belajar karena faktor keluarga yang

tidak mendukung untuk memberikan motivasi dan memompa semangat mereka untuk berprestasi.

Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa, karena waktu belajar anak lebih banyak dirumah daripada di sekolah. Cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan serta keadaan ekonomi keluarga sangat berperan bagi kemajuan belajar anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak. Sebagai lembaga pendidikan pertama, bermakna bahwa sebelum anak memperoleh pendidikan di lingkungan sekolah dan masyarakat terlebih dahulu ia akan memperoleh pendidikan di lingkungan keluarga, sedangkan sebagai pendidikan utama bermakna baik buruknya pendidikan anak di sekolah dan masyarakat berpulang pada bagaimana keseriusan orang tua memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Bentuk dan isi cerita serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.

Selain itu, lingkungan masyarakat juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Ikhsan (1997:58) “masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah pendidikan di lingkungan keluarga dan pendidikan di lingkungan sekolah”. Kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat juga sangat berperan dalam kemajuan belajar anak. Pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sangat terbatas, sehingga di masyarakatlah seseorang akan meneruskannya hingga akhir hidupnya. Baik

buruknya lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal, akan sangat berpengaruh terhadap pola fikir dan kepribadian seorang siswa, yang akan menentukan seberapa besar keinginan dan usaha untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar baik itu disebabkan faktor keluarga dan lingkungan masyarakatnya, sehingga prestasi belajar yang dicapai rendah. Sehubungan dengan arti pentingnya peranan keluarga dan masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan selain pendidikan di sekolah, maka yang menjadi permasalahan adalah apakah rendahnya prestasi belajar siswa ada hubungannya dengan faktor keluarga dan lingkungan masyarakat pada siswa kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Kisaran T.A 2013/2104.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan faktor keluarga dan lingkungan masyarakat dalam pencapaian hasil belajar siswa. Dengan judul : **“Hubungan Faktor Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah faktor keluarga mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014?

2. Bagaimanakah lingkungan masyarakat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014?
3. Mengapa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran masih dibawah nilai KKM?
4. Bagaimanakah hubungan faktor keluarga dan lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor keluarga dan lingkungan masyarakat dalam mendukung prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2104.
2. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan faktor keluarga dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014?

2. Apakah ada hubungan lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014?
3. Apakah ada hubungan faktor keluarga dan lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

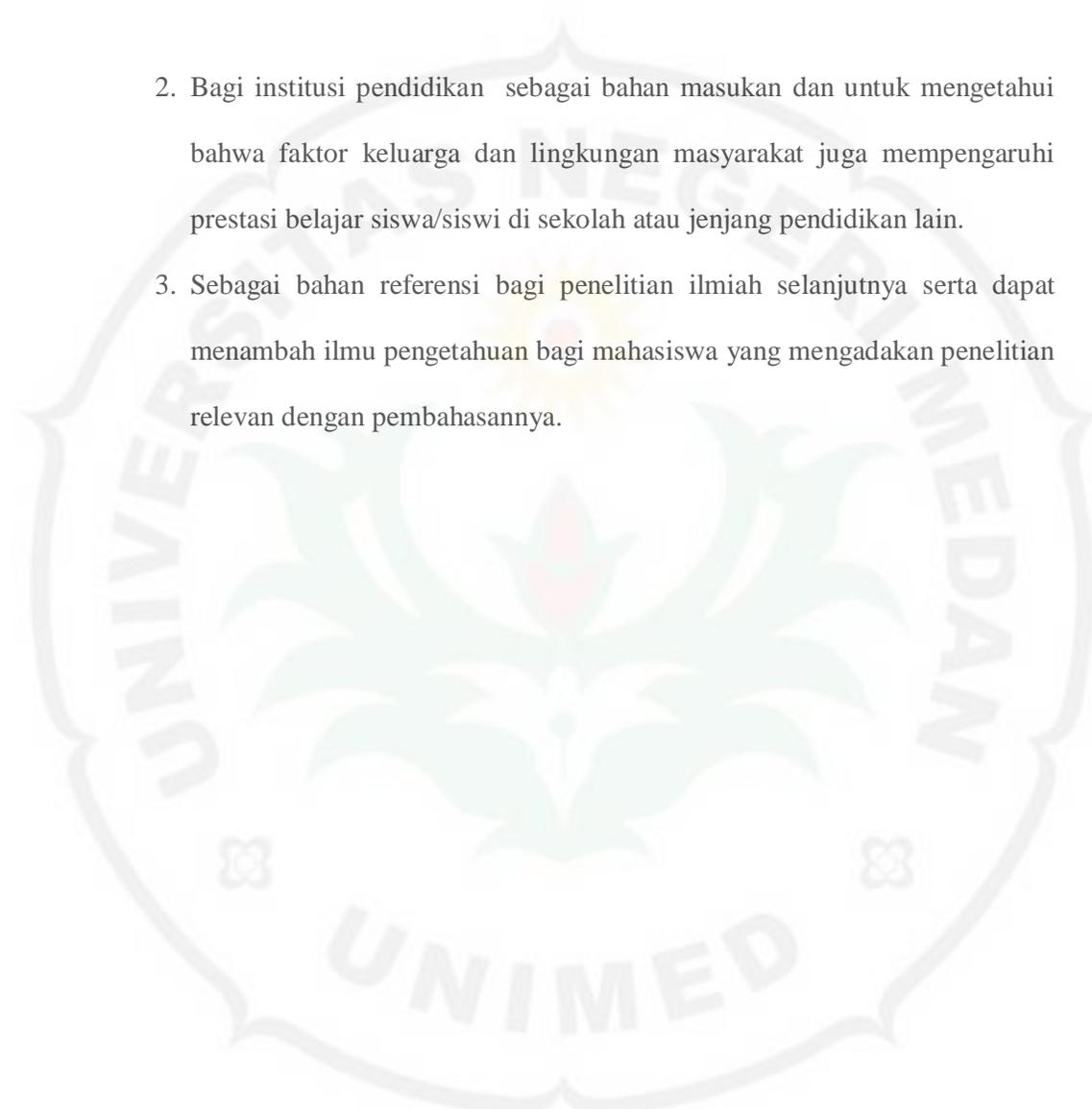
1. Untuk mengetahui hubungan faktor keluarga dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hubungan lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan faktor keluarga dan lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Swasta Taman Siswa Kisaran T.A 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sebagai bahan masukan dalam mengajar bahwa banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi anak didik dalam proses belajarnya antara lain faktor keluarga dan lingkungan masyarakat.

2. Bagi institusi pendidikan sebagai bahan masukan dan untuk mengetahui bahwa faktor keluarga dan lingkungan masyarakat juga mempengaruhi prestasi belajar siswa/siswi di sekolah atau jenjang pendidikan lain.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian ilmiah selanjutnya serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian relevan dengan pembahasannya.



THE
Character Building
UNIVERSITY